

OBAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai ada atau tidaknya hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi pada siswa di SMK Diponegoro 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Diponegoro 1 yang beralamat di Jalan Sunan Giri No. 5 Jakarta Timur. Adapun penelitian dilakukan di SMK Diponegoro 1 karena di sekolah tersebut memiliki permasalahan yang terkait dengan variabel terikat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2015. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat karena data yang diperlukan baru bisa didapat pada waktu tersebut.

C. Metode Penelitian

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti.”³⁹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan mengetahui hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) *self efficacy* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah prokrastinasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X : *Self efficacy*

Y : Prokrastinasi

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana *self efficacy* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan variabel prokrastinasi merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

³⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), p.143

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Diponegoro 1 Jakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 281 siswa, dengan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X.

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.”⁴¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* atau teknik acak proporsional. Teknik ini digunakan karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Dengan menggunakan tabel *Krejcie-Morgan* didapat dari populasi terjangkau sebanyak 85 siswa sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa.

E. Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel (*Proportional Random Sampling*)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AP	20	$(20/85) \times 70$	16
2	X AK	14	$(14/85) \times 70$	12
3	X MM	30	$(30/85) \times 70$	25
4	X TKJ	21	$(21/85) \times 70$	17
Jumlah		85		70

Sumber: Data diolah peneliti

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hal. 108

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hal. 120

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *Self efficacy* (Variabel X), dan prokrastinasi (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi ialah kegiatan penundaan dalam mempersiapkan ujian, memulai serta menyelesaikan tugas dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan serta perilaku penghindaran dari mengerjakan tugas.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi merupakan data primer yang didapat dengan menggunakan kuisioner serta diukur dengan skala *Likert* yang mencerminkan indikator penundaan (memulai tugas, menyelesaikan tugas, mempersiapkan ujian dan melakukan hal lain yang lebih menyenangkan) dan penghindaran (mengerjakan tugas).

c. Instrumen Prokrastinasi

Instrumen Prokrastinasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel prokrastinasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator Prokrastinasi. Kisi-kisi instrumen Prokrastinasi dapat dilihat pada tabel

III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Menunda	Persiapan ujian	5, 21	14, 17, 24	4,18	13,15, 21
	Memulai tugas	8, 19	12, 26	7,16	11,23
	Menyelesaikan Tugas	6, 10, 18*	2, 15*	5,9	2
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	4	1,9,16, 22,23, 25,27	3	1,8,14 ,19,20 ,22,24
Penghindaran	Mengerjakan tugas	3*, 20	7, 11, 13	17	6,10,1 2

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang drop

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel prokrastinasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Prokrastinasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	1	5
2	Setuju	2	4
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	4	2
5	Sangat Tidak Setuju	5	1

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen Prokrastinasi

Proses validasi ini diawali dengan pembuatan instrumen prokrastinasi dengan mengacu kepada tabel III.2 dengan menggunakan model skala *Likert*. Selanjutnya, setiap butir instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan tujuan setiap pernyataan pada butir instrumen dapat mewakili terukurnya prokrastinasi dan tidak terdapat kesalahan dalam penyampaian serta penempatannya.

Setelah itu, instrumen yang sudah di setujui oleh dosen pembimbing menghasilkan pernyataan sebanyak 27 butir yang diuji cobakan kepada 30 responden yaitu siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Diponegoro 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 3 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah menghitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan didapatkan reliabilitas sebesar $\alpha=0,918$ sebagai berikut:⁴³

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

⁴² Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 365

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

Rumus varians butir:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus varians total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

2. *Self Efficacy*

a. Definisi konseptual

Self efficacy adalah sebuah keyakinan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu secara tuntas serta dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*.

b. Definisi Operasional

Self efficacy diukur menggunakan instrumen NGSE (*New General Self Efficacy*) Scale yang dikembangkan oleh Chen, Gully dan Eden yang memiliki reliabilitas sebesar $\alpha = 0,86$ dengan berisikan 8 butir pernyataan yang juga telah digunakan di beberapa penelitian lain seperti Diemo Urbig yang mempunyai reliabilitas sebesar $\alpha = 0,95$ ⁴⁵ dan penelitian Scherbaum yang memiliki reliabilitas sebesar $\alpha = 0,85$ ⁴⁶.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009), p. 288

⁴⁵ Diemo Urbig, *A Short Measure of Generalized Beliefs in One's Own Performance, Social Support and Good Luck*, (Friedrich Schiller University Jena German : 2008)

⁴⁶ Charles A. Scherbaum, Yochi Cohen-Charash, Michael J. Kern, *Measuring General Self Efficacy A Comparison of Three Measures Using Item Response Theory*, Educational and Psychological Measurement Vol. 66 Number 6, (Sage Publication : 2006), p. 1047

c. Instrumen *Self efficacy*

Instrumen *self efficacy* yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy* dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi *self efficacy*. Kisi-kisi instrumen *self efficacy* diambil dari New General Self Efficacy Scale. dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen *Self efficacy*

No	Dimensi	Butir Soal
1.	Magnitude	2,8
2.	Strength	4,7
3.	Generality	1,3,5,6

Sumber: Data diolah peneliti

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel *self efficacy*. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan

tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk *Self efficacy*

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti

d. Validasi Instrumen *Self Efficacy*

Pada *self efficacy*, instrumen diadaptasi dari penelitian Chen, Gully dan Eden. Instrumen ini diberi nama *New General Self Efficacy Scale (NGSE Scale)* berisikan 8 butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*.

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dengan maksud mengetahui tetap diuji cobakan atau tidak. Karena pada jurnal yang ditemukan, sampel yang digunakan adalah mahasiswa. Oleh sebab itu, walaupun instrumen ini diadaptasi tetap harus di uji validitas serta reliabilitasnya, apakah instrumen tersebut dapat digunakan bagi siswa sekolah menengah. Setelah itu, instrumen diuji cobakan kepada 30 responden yaitu siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Diponegoro 1 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi tidak terdapat butir yang didrop. Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas sebesar $\alpha=0,613$ sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

Rumus varians butir:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus varians total:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi siswa. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat dapat berdasarkan nilai variabel bebas. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$ = Jumlah Skor Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku

$L_o = L$ Observasi (harga mutlak terbesar)

Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
- 2) H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

1. Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.
2. Jika $L_{tabel} < L_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

- 1) H_0 : Model regresi tidak signifikan
- 2) H_0 : Model regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$\begin{aligned} JK (b | a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \end{aligned}$$

$$JK (S) = JK(T) - JK (A) - JK (b | a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:

Tabel III.6
Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{sis}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Sumber: Data diolah peneliti

Hipotesis Statistik:

- 1) $H_0 : Y = \alpha + \beta X$, regresi linear
- 2) $H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$, regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak linear.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah sampel yang diuji

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyaknya sampel/data

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Kriteria pengujian :

H_i ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan diterima jika $t_{hitung} > -t_{tabel}$, berarti koefisien korelasi signifikan jika H_i ditolak dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara X (*self efficacy*) dengan variabel Y (prokrastinasi).

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (prokrastinasi) ditentukan X (*self efficacy*) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment